

INTISARI

Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan data kepegawaian saat ini sangat penting pada Dinas Pendidikan yang berlokasi di Kabupaten Tanggamus yang didirikan pada Tahun 1997 dan memiliki 41 pegawai. Kepegawaian merupakan unsur aparatur negara yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan, dan pembangunan. Dalam upaya peningkatan kualitas kinerja pegawai tentu melibatkan aspek-aspek prestasi pegawai dalam melakukan penilaian, dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait hasil kerja seseorang dalam suatu instansi pemerintahan. Permasalahan terkait kinerja pegawai seperti proses pengolahan data yang dilakukan secara keseluruhan masih manual yaitu dengan pencatatan data pegawai maupun rekap hadir pegawai melalui media *office*, hal tersebut berdampak pada proses pengolahan data yang lambat, kerusakan data akibat data arsip berupa media kertas hingga kehilangan dan manipulasi data.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen, Kepegawaian, Penilaian Kinerja

ABSTRACT

The application of information technology in the management of personnel data is currently very important at the Education Office located in Tanggamus Regency which was founded in 1997 and has 41 employees. Personnel is an element of the state apparatus whose duty is to provide services to the community in a professional, honest, fair and equitable manner in carrying out state, government and development tasks. In an effort to improve the quality of employee performance, it certainly involves aspects of employee performance in conducting assessments, with the aim of obtaining information regarding the results of a person's work in a government agency. Problems related to employee performance such as data processing that is carried out as a whole is still manual, namely by recording employee data and employee attendance recaps through the media office, this has an impact on slow data processing, data damage due to archived data in the form of paper media to data loss and manipulation.

Keywords: *Management Information System, Personnel, Performance Appraisal*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan bagian dari penerapan teknologi informasi sebagai sarana dan media untuk mempermudah penyampaian informasi. Peran teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan konsekuensi bagi para pimpinan organisasi dalam pengambilan keputusan (*decision making*) (Erpurini, 2017). Upaya pemanfaatan teknologi informasi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi pada setiap instansi akan menghasilkan efisiensi, efektivitas dan derajat profesionalisme dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi suatu manajemen dalam pengolahan data kepegawaian.

Penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan data kepegawaian saat ini sangat penting pada Dinas Pendidikan yang berlokasi di Kabupaten Tanggamus yang didirikan pada Tahun 1997 dan memiliki 41 pegawai. Kepegawaian merupakan unsur aparatur negara yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan, dan pembangunan. Dalam upaya peningkatan kualitas kinerja pegawai tentu melibatkan aspek-aspek prestasi pegawai dalam melakukan penilaian, dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait hasil kerja seseorang dalam suatu instansi pemerintahan.

Penilaian kinerja pegawai didasarkan pada indikator Sasaran Kerja Pegawai Negeri Sipil (SKP) dan perilaku kerja pegawai yang telah ditetapkan oleh pihak dinas. Penerapan kinerja perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi dengan mempergunakan sumber daya di organisasi untuk melaksanakan kegiatan di

organisasi secara maksimal merupakan bentuk sistem manajemen kinerja (Soemohadiwidjojo, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Kabid Diknas diperoleh permasalahan terkait kinerja pegawai seperti proses pengolahan data yang dilakukan secara keseluruhan masih manual yaitu dengan pencatatan data pegawai maupun rekap hadir pegawai melalui media *office* berupa aplikasi *spreadsheet* dan pengolahan kata, hal tersebut berdampak pada proses pengolahan data yang lambat, kerusakan data akibat data arsip berupa media kertas hingga kehilangan dan manipulasi data. Permasalahan berikutnya yaitu belum memiliki dan menggunakan teknologi informasi dengan media internet untuk mempermudah proses penilaian kinerja dengan tujuan agar memudahkan untuk mengetahui kemampuan kinerja setiap pegawai (Retnowati, 2017).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang dapat diberikan yaitu dengan membangun sistem penilaian kinerja pegawai berbasis *web* menggunakan dengan penerapan SKP dan perilaku kerja pegawai. Instansi tersebut menjadikan Sasaran Kerja Pegawai Negeri Sipil (SKP) sebagai tolak ukur penilaian kinerja pegawai pada unsur yang dinilai ada dua yaitu Sasaran Kerja PNS dan Perilaku Kerja. Perilaku Kerja juga dibagi lagi menjadi 6 penilaian yaitu Orientasi Pelayanan, Integritas, Komitmen, Disiplin, Kerjasama, dan Kepemimpinan. Sehingga peneliti membangun sistem penilaian kinerja kepegawaian bertujuan untuk memudahkan bagian Kasubag Umum dalam menilai kinerja pegawai sesuai dengan prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil. Penilaian sangat penting untuk diterapkan guna mengetahui kemajuan atau perkembangan suatu perusahaan dalam merealisasikan visi dan misi perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fachlevi and Syafariani, 2017) pernah menyelesaikan permasalahan mengenai manajemen kepegawaian terkait proses pengolahan data dan menghasilkan suatu sistem informasi kepegawaian yang menunjukkan bahwa sistem dapat membantu pegawai dalam menyiapkan persyaratan pensiunan dan penilaian pegawai dengan adanya sebuah *database* yang terintegrasi. Berkaitan dengan penelitian terkait penilaian kinerja oleh (Santika *et al.*, 2020) pernah menyelesaikan permasalahan penilaian kinerja dengan menggunakan sistem penilaian yang mampu melakukan pengelolaan indikator untuk acuan penilaian kinerja pegawai sehingga kesalahan dalam penentuan indikator dapat diminimalisir dan mampu mengintegrasikan data pegawai secara langsung dengan *form* penilaian kinerja untuk menghindari kesalahan dalam data pegawai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem informasi manajemen penilaian kinerja kepegawaian untuk pendukung keputusan penilaian kinerja pada dinas pendidikan Kabupaten Tanggamus?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah menghasilkan sistem informasi manajemen penilaian kinerja kepegawaian untuk pendukung keputusan penilaian kinerja pada dinas pendidikan Kabupaten Tanggamus untuk memberikan laporan hasil secara mudah dan cepat.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada aplikasi yang dikembangkan menggunakan web sebagai berikut :

1. Penilaian kinerja berdasarkan SKP dan perilaku kerja
2. Indikator penilaian terdiri dari Orientasi Pelayanan, Integritas, Komitmen, Disiplin, Kerjasama, dan Kepemimpinan.
3. Hasil laporan ditunjukkan sebagai bentuk prestasi kerja yang disampaikan kepada masing-masing pegawai.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari penelitian yaitu dapat mempermudah perusahaan dalam merekap data pegawai dan mempermudah atasan untuk melihat kinerja pegawainya dan memudahkan pegawai saat mengisi absen serta memberikan informasi aktifitas yang sedang dilakukan saat bekerja. Berdasarkan sistem yang akan dibangun diharapkan dapat memberikan kemudahan bagian Kasubag Umum untuk melihat data kinerja pegawai yang mampu diakses secara *online*

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini akan digunakan lima tinjauan pustaka yang nantinya dapat mendukung penelitian, berikut ini merupakan tinjauan pustaka yang diambil yaitu:

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka

No.	Nama dan Tahun	Judul
Literatur 1	Ocktaviani Zega (2018)	Aplikasi System Management Task Dan Penilaian Kerja (KPI) Pada PT Intisoft Mitra Sejahtera
Literatur 2	Wala Erpurini (2019)	Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan
Literatur 3	Riana Isti Muslikhah (2019)	Dukungan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Pengambilan Keputusan Di Bkpp Kabupaten Sukoharjo
Literatur 4	Adhitya Dwi Pancasakti (2015)	Model Aplikasi Monitoring Sistem Absensi Sidik Jari Sebagai Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Pegawai
Literatur 5	Apriyanto Noer Setiawan (2018)	Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan PT Harjamukti Jaya Mandiri Menggunakan <i>Metode Simple Addtive Weighting</i>

2.1.1 Literatur 1

Maria Ocktaviani Zega (2018). Universitas Mercubuana Jakarta. Aplikasi System Management Task Dan Penilaian Kerja (KPI) Pada Pt Intisoft Mitra Sejahtera. Saat ini yang di gunakan adalah menggunakan Whatsapp group maka hal ini sangat menyulitkan untuk merekap complain mana yang sudah tertangani, yang sedang di tangani, dan yang belum tertangani. *Key Performance Indikator*. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sebuah aplikasi yang dapat memberikan manfaat bagi PT Intisoft Mitra Sejahtera dalam mengelola tiket yang disampaikan oleh client, mengatur kebijakan modifikasi program, dan dapat melihat penilaian

terhadap kinerja karyawan yang mengerjakan tiket serta mempermudah client dalam mendapatkan informasi yang cepat mengenai kendala yang mereka alami dengan mengubahnya menjadi tiket pada aplikasi tersebut. Hasil yang dicapai yaitu aplikasi web dan android yang berfungsi untuk mengelola task dan penilaian kerja yang dapat membantu mengawasi, serta mendokumentasikan permasalahan yang ada pada perusahaan dan juga menilai kinerja karyawan dalam menangani laporan permasalahan yang telah dilaporkan oleh client.

Perbedaan penelitian yang dilakukan terhadap penelitian terhadulu dengan penilitian yang dilakukan yaitu pada proses penilaian yang dilakukan peneliti pada Dinas Pendidikan serta metode pengembangan yang dilakukan berupa *extreme prorgamming*.

2.1.2 Literatur 2

Wala Erpurini (2019). Fakultas Ekonomi Universitas Nasional PASIM. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Instalasi Narkotika, Psikotropika Dan Zat Adiktif (Napza) Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. Masalah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi manajemen kepegawaian, lingkungan kerja dan kinerja karyawan, serta untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem informasi manajemen kepegawaian dan lingkungan kerja baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja karyawan pada Instalasi Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. Meningkatkan kinerja karyawan dengan lebih sering mengadakan pelatihan penggunaan Sistem Informasi

Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) secara maksimal, sehingga kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan dapat berkurang.

Perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu peneliti terdahulu hanya melakukan pengolahan data kepegawaian tanpa adanya proses penilaian kinerja dan pada penelitian yang dilakukan terdapat pengolahan data pegawai dan penilaian kinerja.

2.1.3 Literatur 3

Riana Isti Muslikhah (2019). Pendidikan Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia. Dukungan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Pengambilan Keputusan Di Bkpp Kabupaten Sukoharjo. Kendala yang dihadapi dalam penerapan SIMPEG di BKPP Kabupaten Sukoharjo yaitu: keterbatasan anggaran dan keterlambatan dalam input data. Metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di BKPP Kabupaten Sukoharjo, mengetahui dukungan informasi yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian dalam pengambilan keputusan bidang kepegawaian di BKPP Kabupaten Sukoharjo, mengetahui kendala dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di BKPP Kabupaten Sukoharjo. Informasi yang dihasilkan oleh SIMPEG di BKD saat ini sudah mampu untuk mendukung pengambilan keputusan dalam pelaksanaan penempatan, mutasi dan pensiun pegawai.

Perbedaan pada penerapan metode oleh peneliti yaitu *extreme programming* dan menerapkan penilaian menggunakan *key performance indicator*.

2.1.4 Literatur 4

Adhitya Dwi Pancasakti (2015). Teknik Informatika STMIK Raharja. Model Aplikasi Monitoring Sistem Absensi Sidik Jari Sebagai Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Pegawai. Permasalahan yang ada di PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali adalah proses absensi yang berjalan pada PT. PLN (Persero) P3B Jawa Bali masih dilakukan secara semi komputerisasi dalam hal proses pengolahan data absensi pegawai dan maka dari itu sering terjadi kecurangan pada proses absensi seperti penitipan absensi dan pulang sebelum jam kerja berakhir. SDLC (siklus hidup pengembangan sistem). Aplikasi ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ada dibagian sumber daya manusia umumnya dan bagian administrasi personalia khususnya. Perancangan sistem monitoring data kehadiran menggunakan sidik jari ini menangani input dari seseorang yang telah terdaftar dalam database, sedangkan output yang ditampilkan menampilkan laporan yang berhubungan dengan laporan absensi untuk dipergunakan sebagai pendukung dalam penilaian kinerja pegawai, sekaligus dapat dijadikan data sebagai penunjang dan penunjang keputusan.

Perbedaan pada proses kepegawaian yang dilakukan terletak pada bagian absensi sedangkan pada penelitian yang dilakukan saat ini terdapat proses permohonan izin, sakit, cuti dan dinas luar.

2.1.5 Literatur 5

Apriyanto Noer Setiawan (2018). STMIK Catur Insan Cendikia Cirebon. Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan PT Harjamukti Jaya Mandiri Menggunakan *Metode Simple Addtive Weighting*. Masalah yang membuat PT. Harjamukti Jaya Mandiri saat menentukan penilaian kinerja karyawan adalah

kurang adil, kurang realistis valid dan relevan. Simple Additive Weighting (SAW). Tujuannya agar memberikan informasi mengenai kriteria apa saja yang di pakai dalam menilai kinerja karyawan, berapa bobot nilai yang dipakai untuk penilaian kinerja karyawan dan menampilkan hasil dari penilaian kinerja karyawan. Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan ini dapat mempermudah divisi Staff Manager PT. Harjamukti Jaya Mandiri untuk menilai karyawan dengan kinerja yang baik secara adil, realistis, valid dan relevan.

Perbedaan penelitian terlihat pada penerapan metode penilaian yaitu menggunakan metode *Simple Additive Weighting* dan peneliti menggunakan metode *key performance indicator*.

2.2 Sistem Informasi

Pengertian menurut Krismiaji (2015) Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Definisi menurut Nas (2018) Sistem informasi adalah sistem pemrosesan data, merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen (baik manual maupun berbasis komputer) yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi mengenai saldo persediaan.

Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan data yang terintegritasi dan saling melengkapi dengan menghasilkan *output* yang baik guna untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

2.3 Sistem Informasi Manajemen

Menurut Yusuf (2018) Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa.

Sistem informasi manajemen organisasi menurut Kadir (2014) adalah sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, menejemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah.

Berdasarkan definisi tersebut sistem manajemen merupakan sebuah sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna dengan menyajikan informasi, manajemen dan pengambilan keputusan.

2.3.1 Tujuan dan fungsi Sistem Informasi Manajemen

1. Tujuan Sistem Informasi Manajemen di antara Tujuan Sistem Informasi Manajemen adalah:
 - a. Menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
 - b. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
 - c. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Ketiga tujuan tersebut menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses ke informasi akuntansi manajemen dan mengetahui bagaimana cara menggunakannya.

2. Fungsi Sistem Informasi Manajemen Ada beberapa persyaratan agar informasi yang dibutuhkan itu dapat berfungsi, bermanfaat bagi para pengambil keputusan dan pengguna lainnya, yaitu:
 - a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
 - b. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
 - c. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Dengan demikian jelas bahwa SIM yang efektif dapat memperlancar manajemen dalam pencapaian tujuan organisasi. Sistem Informasi Manajemen yang efektif yaitu Sistem Informasi Manajemen yang dapat berfungsi dalam proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang lebih baik. Hal tersebut dapat tercapai dengan disediakannya informasi yang sesuai dengan kebutuhan baik dalam jumlah, kualitas, waktu dan maupun biaya.

2.3.2 Tahapan-tahapan Sistem Informasi Manajemen

Tahapan-tahapan dalam Sistem Informasi pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagian pengumpul data bertugas mengumpulkan data, baik bersifat internal maupun eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi (level manajemen), sedangkan data eksternal merupakan data yang

berasal dari luar organisasi akan tetapi masih terdapat hubungan dengan perkembangan organisasi.

- b. Bagian proses data bertugas memproses data dengan mengikuti serangkaian langkah atau pola tertentu sehingga data di rubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna. Pada pemrosesan data bisa dilakukan secara manual maupun dengan bantuan mesin. Bagian pemroses data terdiri dari beberapa ahli yang bertugas membentuk data menjadi informasi yang sesuai dengan kebutuhan level-level manajemen. Karena kebutuhan setiap manajer berbeda, maka kebutuhan data pada tiap-tiap manajer berbeda pula.
- c. Bagian penyimpan data bagian penyimpanan data bertugas menyimpan data. Penyimpanan data sangat diperlukan, karena tujuan utamanya adalah demi keamanan data. Apabila level-level manajemen membutuhkan data baik data berupa bahan mentah maupun data yang telah diolah, maka data dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan manajer.
- d. Bagian Pemrogram data Apabila Sistem Informasi Manajemen sudah memiliki perangkat komputer, maka bagian pemrogram data disebut Programmers, yaitu kelompok ahli yang bertanggung jawab atas penyusunan program untuk diberikan kepada Perangkat komputer. Karena komputer memiliki bahasa sendiri, maka tugas programmer adalah membahasakan data-data yang telah dihimpun sesuai dengan bahasa komputer.

2.4 Web Based

Menurut Urbieta *et al.* (2019), *Web Based* adalah aplikasi yang dibuat berbasis *web* yang membutuhkan *web server* dan *browser* untuk menjalankannya.

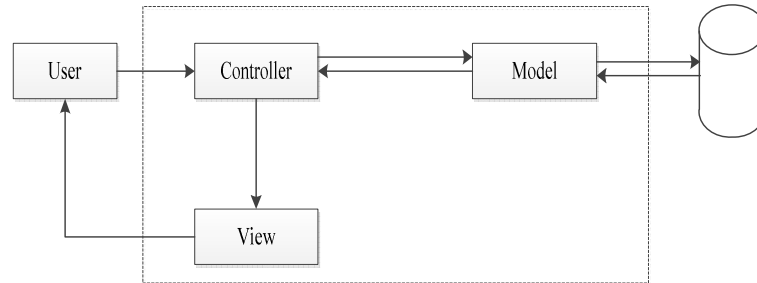
Dengan membuat sistem berbasis *web based* ada beberapa hal yang penting dan harus kita pikirkan sebelum membangun sistem tersebut, diantaranya:

1. Tidak membutuhkan *hardware* dengan spesifikasi yang tangguh untuk menjalankan aplikasinya.
2. Server yang dibutuhkan cukup diinstallkan *tools* pendukung saja agar klien mudah menjalankan aplikasi
3. Infrastruktur jaringan yang dibutuhkan juga cukup besar karena aplikasi yang dibuat dapat diakses dari jaringan luar (internet).
4. Aplikasi berbasis *web based* dapat diakses dari berbagai perangkat dengan syarat menggunakan *web browser* saja sudah dapat mengaksesnya.
5. Jika aplikasi yang sudah jadi ingin di *update*, sangat mudah untuk melakukannya karena tidak membutuhkan membuka keseluruhan aplikasi.

2.4.1 CodeIgniter

Menurut Raharjo (2018), *CodeIgniter* adalah *Framework* untuk bahasa pemrograman PHP, yang dibuat Rick Ellis pada tahun 2006. *CodeIgniter* memiliki banyak fitur yang membantu para pengembang PHP untuk dapat membuat aplikasi secara mudah dan cepat serta memiliki sifat yang fleksibel dapat mengembangkan dalam perangkat *web*, *dekstop* maupun *mobile*.

CodeIgniter memiliki konsep atau pola *Model-View-Controller* (MVC) sehingga kode-kode dapat di sederhanakan.



Gambar 2.1 Arsitektur MVC
Sumber : (Raharjo, 2018)

2.4.2 PHP

Menurut Subagja (2018), PHP adalah bahasa *server-side-scripting* yang menyatudengan HTML untuk membuat halaman *web* yang dinamis.

Menurut Aryani *et al.*, (2015), berpendapat bahwa *PHP Hypertext Preprocessor* adalah bahasa pemograman *web server-side* yang bersifat *open source*. PHP merupakan *script* yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada *server (server side HTML embedded scripting)*. PHP adalah *script* yang digunakan untuk membuat halaman *website* yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh *client*. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima *client* selalu yang terbaru/*up to date*. Semua *script* PHP dieksekusi pada *server* dimana *script* tersebut dijalankan. Dengan menggunakan program PHP, sebuah *website* akan lebih interaktif dan dinamis.

Sehingga PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan oleh pengembang untuk membuat sistem *website* dengan kumpulan bahasa HTML dan *script* lainnya.